

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Dermo Benjeng Gresik tahun pelajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bilangan bulat dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan media POTAKA dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Dengan lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I rata-rata 51,43% dan pada siklus II menjadi 75,33%. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan media POTAKA pada mata pelajaran matematika materi bilangan bulat kelas V SDN dermo telah berhasil diterapkan dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

Pembelajaran bilangan bulat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan media POTAKA dapat meningkatkan pemahaman konsep. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I nilai klasikal 53% dan pada siklus II nilai rata-rata klasikal 80%. Peningkatan terjadi karena adanya perbaikan pada siklus II, dari siklus I dan siklus II lembar observasi meningkat menjadi 23,90% dan tes pemahaman konsep siklus I dan siklus II meningkat menjadi 80%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan menggunakan media POTAKA perlu dilakukan guru karena dapat meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik
2. Guru atau peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan menggunakan media POTAKA hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan sebagaimana mengelola kelas dengan baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep yang dicapai dapat maksimal.
3. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi dan perlu juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berani maju kedepan dan memberikan komentarnya. Hal ini bisa menjadi motivasi dan semangat khususnya pada peserta didik.
4. Dalam proses pembelajaran Matematika hendaknya peserta didik dilibatkan secara aktif baik secara fisik maupun psikis, serta dibiasakan kepada peserta didik untuk menyampaikan gagasan pada saat pembelajaran berlangsung.

